

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Filantropi berarti, tindakan sukarela personal yang didorong kecenderungan untuk menegakan kemaslahatan umum, atau perbuatan sukarela untuk kemaslahatan umum. Filantropi merupakan konsep universal, artinya kegiatan ini berasaskan kemanusiaan. Meskipun bersifat universal, banyak agama mendirikan lembaga filantropi berlandaskan dengan keyakinan dan perintah agamanya masing-masing. Dan lembaga filantropi Islam didirikan berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadis mengenai penyantunan kaum dhuafa dan anak yatim. Filantropi Islam ada yang berorientasi pada pengentasan kemiskinan dalam jangka pendek dan jangka panjang, jangka pendek misalnya memberikan bantuan yang bersifat konsumtif sekali pakai habis. Adapun yang bersifat jangka panjang dengan memberikan bantuan yang bisa dimanfaatkan dalam waktu yang lama untuk meningkatkan pendapatan.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan wabah coronavirus atau Covid-19 sebagai pandemi. Era covid-19 ini menjadi masa yang cukup memiliki dampak buruk terhadap berbagai lini kehidupan masyarakat. Dampak yang ditimbulkan memiliki imbas terhadap beberapa aspek, seperti perekonomian, pendidikan,

kesehatan serta sosial budaya. Masalah yang cukup krusial terlihat dalam problematika perekonomian, baik di Indonesia maupun negara lain. Dalam hal ini, zakat sebagai basis sekaligus pondasi perekonomian keutamaan memiliki sumbangsih yang cukup signifikan untuk menanggulangi kesenjangan ekonomi, terutama di kala pandemi Covid-19. Zakat sendiri memiliki dua tujuan utama, yaitu tujuan spiritual dan sosial.

Penakwilan firman Allah: *وَأَتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالرَّقَابِ* ”Dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta dan (memerdekakan) hamba sahaya.”

Abu Ja'far berkata: jadi penakwilannya adalah: dan memberikan harta sementara ia sendiri mencintainya dan selalu berusaha untuk mengumpukannya, kepada sanak kerabatnya guna dapat menyambung tali silaturahmi mereka. Alasanku mengatakan bahwa *ذَوِي الْقُرْبَىٰ* yang dimaksud adalah sanak kerabat orang yang memberikan harta yang dicintainya, karena ditemukan dalil bahwa Rasulullah SAW pernah memerintahkan kepada Fatimah binti Qalis untuk melakukan demikian, juga sabda beliau ketika ditanya: apakah sedekah yang paling utama? Beliau

menjawab: *“Orang miskin yang menyedekahkan hartanya kepada sanak kerabat yang memendam permusuhan dengannya.”* Adapun makna *ibnussabil* yaitu orang yang menempuh perjalanan dengan berjalan kaki. Lalu para ulama berselisih pendapat tentang ciri-cirinya. Sebagian mereka mengatakan bahwa ia adalah tamu.

Banyak ayat yang membahas tentang filantropi dalam Al-Qur’an. Ibn Jarir At-Thabari meriwayatkan dari Abu Aliyah, dia berkata, “orang-orang selalu memberikan sesuatu selain zakat, mereka juga berlebih-lebihan dalam hal itu. Diriwayatkan oleh At-Thabari juga bahwa pada musim panen mereka mengeluarkan hartanya, kecuali zakat. Kemudian mereka saling berlomba berbuat baik dan berlebih-lebihan. Zakat tidak hanya berfungsi sebagai ritual ibadah atau fungsi spiritual, namun juga memiliki fungsi sosial yaitu untuk mendistribusikan harta orang-orang kaya agar tidak terjadi jurang pemisah atau kesenjangan sosial antara orang-orang kaya agar tidak terjadi jurang pemisah atau kesenjangan sosial antara orang kaya dan yang miskin. Fungsi zakat yang demikian di amini oleh Ibnu Jarir Al-Thabari ketika menafsirkan QS. At-Taubah ayat 60 Ibnu Jarir Al-Thabari berpendapat bahwa yang benar dari beberapa pendapat adalah: Allah menjadikan sedekah (zakat) dalam dua makna, salah satunya adalah untuk

pemenuhan kebutuhan umat Islam, dan lainnya berfungsi sebagai penolong dan penguat agama Islam.

Pendistribusian ZIS pada masa pandemi disesuaikan dengan kondisi kebutuhan masyarakat terdampak, adapun pendistribusian dana zakat yang dilakukan contohnya yaitu: pemberian masker guna mencegah penularan covid-19, penyemprotan disinfektan sebagai upaya proses dekontaminasi yang dapat menghilangkan atau membunuh berbagai virus maupun bakteri dipermukaan benda mati, pemberian uang dan paket sembako kepada keluarga yang kebutuhan akan pangan belum terpenuhi karena kondisi yang sulit pada masa pandemi, bantuan transportasi berupa ambulance untuk pasien terpapar covid-19 di desa-desa menuju Rumah Sakit rujukan, biaya ongkos untuk pasien rujukan ke Rumah Sakit.

## **B. Saran**

Terlepas dari banyaknya kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam tulisan ini. Perlu kiranya, bagi pembaca yang peduli terhadap masalah sosial melanjutkan dan menganalisa kembali gagasan-gagasan sederhana yang ada dalam skripsi ini.